



---

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN PENDAPATAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU KOMSUMTIF MAHASISWA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH ANGKATAN 2019-2021 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

Vernica Nikmahtu Asita<sup>1</sup>, Syafrudin Arif Marah Manunggal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

---

### **History Article**

#### **Article history:**

Received July 18, 2023

Approved August 18, 2023

#### **Keywords:**

*Financial Literacy, Self Control, Parental Income, Consumptive Behavior.*

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to test the significant effect of financial literacy, self-control, and parental income on the consumptive behavior of Islamic Financial Management students. Batch 2019-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. This study uses a quantitative approach. The data was collected through a questionnaire method with probability sampling technique, and using a Roscoe sample of 110 respondents. Validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, T test, F test, and R<sup>2</sup> test were used to obtain analysis of the data results. The results of this study indicate that financial literacy has no significant effect on student consumptive behavior, self-control has a significant effect on student consumptive behavior, parental income has a significant effect on student consumptive behavior. Simultaneously the influence of financial literacy, self-control, and parental income simultaneously has a significant effect on the consumptive behavior of Islamic Financial Management students Batch 2019-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.*

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah Menguji pengaruh signifikan literasi keuangan, kontrol diri, dan pendapatan orangtua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan teknik probability sampling, dan menggunakan sampel roscoe sebanyak 110 responden. Uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji regresi linier berganda, uji T, uji F, serta uji R<sup>2</sup> yang digunakan untuk memperoleh analisis hasil data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi

---

keuangan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, pendapatan orangtua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan pendapatan orangtua secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

---

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

---

\*Corresponding author email: [vernicaasita15@gmail.com](mailto:vernicaasita15@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif adalah sebagai perilaku pribadi yang melibatkan pembelian melalui konsumsi barang atau jasa yang bahkan tidak diperlakukan secara berlebihan dan tanpa perencanaan. Pada era globalisasi saat ini manusia memiliki keinginan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia dihadapi dengan permasalahan ekonomi, apalagi saat ini musim dimana kebutuhan banyak yang meningkat harganya. Masalah keuangan ini menjadi kendala bagi manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Setiap orang pasti ingin hidup sejahtera, tentram, dan bahagia serta dapat memenuhi kebutuhannya.

Penentuan skala prioritas kebutuhan tentunya sangat penting untuk menghindari perilaku konsumsi yang tidak rasional (*spending behavior*) dan juga harus memperhatikan kemungkinan keuangan sendiri agar pengeluaran tidak melebihi pemasukan. Tapi kenyataannya tidak seperti itu, alih-alih terlibat dalam perilaku konsumen yang rasional, orang sering jatuh kedalam perangkap perilaku konsumen.

Pendidikan formal, baik dirumah maupun di perguruan tinggi, sangat penting untuk pengembangan literasi keuangan. Mahasiswa yang belajar secara efisien dan efektif akan lebih mampu menilai situasi keuangan mereka. (Sugiharti & Maula, 2019). Mengelola keuangan sendiri merupakan tantangan bagi mahasiswa sehingga mereka menghadapi kesulitan, salah satunya adalah konsumerisme yang semakin meningkat. Kesulitan kendala mahasiswa yang dihadapi bisa karena uang bulanan yang habis sebelum waktunya, yang disebabkan habisnya dana akibat kebutuhan tak terduga, ataupun disebabkan pengolahan keuangan pribadi yang salah (tidak ada penganggaran) serta pola gaya hidup konsumsi yang boros (Musyarifah, 2020).

Dalam penelitian ini, penulis memilih topik penelitian di program studi Manajemen Keuangan Syariah karena mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah mendapat pengetahuan tentang literasi keuangan dalam perkuliahan. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat menjawab setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian.

Beberapa variabel diduga mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, antara lain literasi keuangan, kontrol diri, dan pendapatan orangtua. Poin pertama diduga mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa adalah literasi keuangan. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi akan berkembang menjadi konsumen mahasiswa yang cerdas, yang membeli atau menggunakan sesuatu dengan mempertimbangkan pro dan kontra sebelum membeli atau menggunakan suatu produk. Selain mengurangi pola pengeluaran seseorang yang cerdas secara finansial juga lebih cenderung menggunakan uangnya untuk mempersiapkan masa depan. Poin kedua diduga mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa adalah kontrol diri. Konsumen mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang tinggi pada awalnya mempertimbangkan apakah pembelian tersebut benar-benar diperlakukan atau tidak. Poin ketiga diduga mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa adalah pendapatan orangtua. Pendapatan orangtua yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan anak akan pangan, sandang, bekal, dan uang saku untuk anak dalam skala individu maupun

majemuk. Pendapatan orangtua juga dapat mempengaruhi seseorang dalam keputusannya untuk melakukan tindakan konsumtif. Semakin tinggi pendapatan orangtua semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa berperilaku konsumtif. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan orangtua semakin rendah pula kecenderungan mahasiswa berperilaku konsumtif.

Alasan peneliti memilih variabel yang terdiri atas dari literasi keuangan, kontrol diri, dan pendapatan orangtua terhadap perilaku konsumtif dikarenakan variabel tersebut diduga mempunyai pengaruh yang relatif besar terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa. Selain itu juga terdapat perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Seperti yang dinyatakan oleh Deviyanti (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar. Hal ini berbeda dengan penelitian dari Dewi Kumalasari (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Malang.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H1 : Terdapat pengaruh signifikan variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. H2 : Terdapat pengaruh signifikan variabel kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. H3 : Terdapat pengaruh signifikan variabel pendapatan orangtua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. H4 : Terdapat pengaruh signifikansi variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan pendapatan orangtua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang yang secara efektif untuk mencapai kesuksesan dalam hidup. Peningkatan literasi keuangan terbukti meningkatkan kualitas hidup dalam hal, termasuk pengurangan kemiskinan (Yushita, 2017). Literasi keuangan merupakan hal terpenting untuk kehidupan yang sukses. Literasi keuangan yang baik didukung oleh pengetahuan keuangan yang baik. Pengertian literasi keuangan menurut Bhushan and Medury yaitu *“Financial literacy is the ability to make informed judgments and to make effective decisions regarding the use and management of money”* yang artinya literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penelitian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan (Mintarti, 2016).

Manajemen keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan serta pengetahuan tentang kepercayaan terhadap lembaga dan produk jasa keuangan, termasuk keuntungan, manfaat dan risiko, hak dan tanggung jawab yang terkait dengan produk dan jasa keuangan, serta kemampuan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan. *Implementasi Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)* merupakan salah satu inisiatif Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ada lima aspek pemahaman yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan konsumen mahasiswa, yaitu:

#### *1. Basic Personal Finance*

Basic Personal Finance mencakup berbagai konsep dasar konsumen mahasiswa dalam sistem keuangan seperti, Perhitungan bunga sederhana, bunga, inflasi, biaya peluang, nilai waktu, likuiditas aset dan lain-lain.

#### *2. Money Management (Pengelolaan Keuangan)*

Money Management meneliti bagaimana konsumen mahasiswa mengelola uang pribadi mereka. Semakin baik mereka memahami literasi keuangan, semakin baik konsumen pelajar ini mengelola uang pribadi mereka.

#### *3. Credit and Debt Management*

Pengumpulan dan penyediaan informasi kredit ke bank adalah dua tugas yang terkait dan terhubung secara sistematis yang membentuk manajemen kredit.

4. *Saving and Investment*

Tabungan mengacu bagian dari pendapatan seseorang yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi. Investasi mengacu pada porsi tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi produktif (produksi barang dan jasa).

5. *Risk Management*

Risk adalah sesuatu yang muncul dari ketidak pastian. Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk mengendalikan risiko sehingga kerugian yang dirasakan diminimalkan atau pengembalian yang dapat dicapai dioptimalkan.

**Kontrol Diri**

Kontrol diri adalah sesuatu perilaku yang ada pada diri sendiri untuk berperilaku mengontrol suatu faktor atau perilaku dengan situasi dan kondisi pada pengendalian perilaku, kecenderungan untuk menarik perhatian, dan keinginan untuk mengubah perilaku sesuai dengan lingkungan sosial. Kontrol diri dapat digunakan sebagai investasi preventif dan mengurangi dampak negatif lingkungan. Kontrol diri juga dapat dianggap sebagai metode pengendalian perilaku.

Mahasiswa memerlukan kontrol diri untuk mengatasi kemampuannya yang terbatas dan mengatasi berbagai hal merugikan yang terjadi berasal dari dunia luar (Calhoun, 1995). Alasan mengapa mahasiswa perlu mengontrol diri adalah karena mahasiswa hidup berkelompok, maka untuk memuaskan keinginannya harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain disekitarnya, dan masyarakat terus mendorong standar mahasiswa untuk membuat kelompok yang lebih baik untuk kebutuhan mereka.

Dalam penelitian ini terdapat jenis dan aspek kontrol diri sebagai berikut:

1. Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Kontrol adalah perilaku yang bertindak untuk memberikan respon yang secara langsung dapat mempengaruhi atau mengubah situasi yang tidak nyaman. Keunggulan mengendalikan perilaku ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu pengaturan pelaksanaan (*regulated control*) dan keunggulan untuk mengubah rangsangan (*stimulus modifiability*).

2. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Kontrol kognitif adalah keunggulan mahasiswa untuk memproses informasi yang tidak diinginkan dengan menginterpretasikan, mengevaluasi atau menghubungkan peristiwa ke dalam kerangka kognitif seperti adaptasi psikologis atau pengurangan stres. Aspek ini terdiri dari dua bagian, yaitu pengumpulan informasi (*information gathering*) dan evaluasi (*evaluation*).

3. Mengontrol Keputusan (*Decesional Control*)

Mengontrol keputusan adalah keunggulan mahasiswa untuk memilih hasil atau tindakan berdasarkan apa yang mereka yakini atau setuju. Kontrol diri dalam pengambilan keputusan bekerja terlepas dari apakah individu memiliki pilihan, kebebasan, atau kemampuan untuk memilih antara tindakan yang berbeda.

**Pendapatan Orangtua**

Pendapatan adalah “penerimaan pendapat akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba). Pendapatan adalah sejumlah produksi dari jumlah barang atau jasa yang setiap bulannya dihasilkan. Jika penghasilannya berupa uang, biasanya disebut dengan penghasilan bulanan. Dari pendapatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan orangtua adalah jumlah uang yang diterima seseorang atau bisnis setelah seseorang bekerja untuk suatu barang atau jasa selama jangka waktu tertentu. (Alfiana, 2018).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penjumlahan dari pendapatan subsistem, formal dan informal. Pendapatan resmi adalah setiap pendapatan dalam bentuk uang atau barang, biasanya diterima sebagai kompensasi. Pendapatan subsistem adalah pendapatan moneter dari lingkungan produksi, yang muncul ketika produksi dan konsumsi berada di tangan komunitas kecil. (Alfiana, 2018).

(Yuliana, 2013) Teori Badan Pusat Statistik membagi tingkat pendapatan penduduk menjadi 4 kategori untuk konsumsi yaitu:

1. Adalah Kelompok Berpenghasilan Sangat Tinggi, yang mencakup individu yang rata-rata berpenghasilan lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.

2. Jika berpenghasilan tinggi, mendapat pendapatan rata-rata penghasilan per bulan antara Rp. 2.500.000 sampai dengan Rp. 3.500.000 per bulan.
3. Jika pendapatan sedang, mendapat pendapatan rata-rata per bulan kurang dari Rp. 1.500.000 sampai dengan 2.500.000 per bulan.
4. Jika berpenghasilan rendah, mendapat pendapatan rata-rata penghasilannya kurang dari Rp. 1.500.000 setiap bulan.

### **Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif dipahami sebagai perilaku dalam pembelian dan penggunaan barang yang tidak berdasarkan pertimbangan rasional dan cenderung mengkonsumsi tanpa batas, sedangkan konsumen mahasiswa lebih mementingkan sumber keinginan dan bercirikan hidup mewah dan berlebihan. Untuk menciptakan rasa termewah yang memberikan kepuasan dan kenyamanan jasmani tanpa batas. Perilaku konsumtif cenderung berorientasi pada motif emosional, yang membentuk identitas diri, yang pada akhirnya menjadi cara hidup kelompok status tertentu.

Secara operasional, perilaku konsumtif sebagai berikut:

1. Membeli produk karena adanya hadiah sebagai daya tarik.  
Konsumen mahasiswa membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan. Jika konsumen mahasiswa membeli barang tersebut, maka hal ini akan memberikan pemikiran kepada konsumen mahasiswa bahwa hanya dengan membayar satu produk, konsumen mahasiswa akan mendapatkan produk lebih.
2. Membeli produk karena pemasarannya menarik.  
Konsumen mahasiswa mudah tertipu untuk membeli produk yang dibungkus rapi dan berwarna yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa kemasan produk yang rapi dan menarik adalah satu-satunya hal yang akan mendorong konsumen untuk membelinya.
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.  
Konsumen mahasiswa memiliki kebutuhan yang besar untuk membeli, karena mahasiswa biasanya memiliki ciri-ciri yang berkaitan dengan pakaian, tata rias, gaya rambut, dan lain-lain. Yang tujuannya adalah agar mahasiswa selalu berpenampilan menarik perhatian orang lain. Mahasiswa mempunyai uang lebih untuk dirinya mendukung dari penampilannya.
4. Memberi produk atas pertimbangan harga mahal dianggap *prestige*.  
Konsumen mahasiswa biasanya berjuang untuk hidup mewah dan karena itu cenderung memanfaatkan apa yang dianggap paling mewah. Konsumen mahasiswa merasa lebih aman dan dihargai ketika barang yang dimiliki adalah produk yang mahal.
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.  
Konsumen mahasiswa memiliki daya beli yang tinggi pada pakaian, tata rias, gaya rambut, dan lain-lain. Sehingga barang-barang dengan harga mahal ini dapat menonjolkan ciri khas yang unik dan memberikan kesan kelas sosial yang lebih tinggi. Membeli produk bisa menjadi simbol status yang membuatnya terlihat lebih keren di mata orang lain.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yaitu untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dengan data yang terdiri dari bilangan atau angka-angka. Penelitian kuantitatif menyajikan perilaku yang diamati dengan menggunakan angka dan operasi matematika. Ini menekankan pengukuran yang akurat dan pengujian hipotesis menggunakan statistik dalam sampel. Dalam penelitian kuantitatif, validitas berarti bahwa definisi konsep pada tingkat konseptual harus konsisten dengan definisi konsep tersebut pada tingkat fungsional. Penelitian kuantitatif mengungkapkan perilaku yang diamati dengan menggunakan angka dan operasi matematika. Ini menekankan pengukuran yang akurat dan pengujian hipotesis menggunakan statistik dalam sampel. Dalam penelitian kuantitatif, validitas berarti bahwa definisi konsep pada level konseptual harus sesuai dengan definisi konsep tersebut pada level operasional (Mustori, 2012).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk

mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar korelasi antara variabel yang diteliti (Muhammad Isa Alamsyahbana, 2023).

Menurut Riduwan “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian” (Riduwan, 2015). Populasi penelitian ini memanfaatkan data primer yang diambil dari Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menjawab kuesioner. Populasi penelitian ini berdasarkan data dari Tata Usaha FEBI UIN Satu Tulungagung dari tahun 2019-2021 yaitu 724 mahasiswa. Dengan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Distribusi Populasi**

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2019	270
2020	240
2021	194
Jumlah	724

Sumber: Data diolah penulis

Penelitian ini menggunakan *probability sampling*, *probability sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *are random*. (Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, 2015).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian sampel (*sampling study*) dilakukan karena pertimbangan efisiensi biaya, waktu, dan tenaga disamping bermaksud mereduksi obyek penelitian serta melakukan generalisasi (Pola & Berbasis, 2004). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif program studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2021. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Untuk menentukan populasi sampel yang digunakan dalam perhitungan Roscoe, ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 cukup untuk sebagian besar peneliti. Dalam penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel harus 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Berdasarkan Roscoe, besar sampel dalam penelitian ini minimal 40 sampel dengan 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen dikalikan 10. Untuk menghindari ukuran sampel yang kecil, kuesioner dibagikan kepada 110 responden.

Berdasarkan rumus tersebut maka nilai (n) yang di dapatkan sebesar 100 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validasi dan reabilitas. Selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linier berganda. Lalu uji hipotesis yang terdiri uji T, uji F, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil pembahasan ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X1), Kontrol Diri (X2), dan Pendapatan Orangtua (X3), serta satu variabel terikat Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Y). Hasil pengumpulan data penelitian ini didasarkan pada data primer yaitu data yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021 fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Jumlah data yang dikumpulkan sebanyak 110 responden.

### Uji Validitas

Hasil uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS Statistik. Pada kasus ini besarnya  $df = n-2 = 30-2 = 28$ . Sehingga  $R_{tabel}$  yang diperoleh dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Adapun hasil dari uji validitas ada pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Person Corelasi on ( $R_{hitung}$ )	$R_{tabel}$ N = 30 Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,865	0,361	Valid
	X1.2	0,839	0,361	Valid
	X1.3	0,863	0,361	Valid
	X1.4	0,817	0,361	Valid
	X1.5	0,879	0,361	Valid
Kontrol Diri (X2)	X2.1	0,769	0,361	Valid
	X2.2	0,703	0,361	Valid
	X2.3	0,741	0,361	Valid
Pendapatan Orangtua (X3)	X3.1	0,366	0,361	Valid
	X3.2	0,544	0,361	Valid
	X3.3	0,658	0,361	Valid
	X3.4	0,779	0,361	Valid
	X3.5	0,801	0,361	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Y1	0,560	0,361	Valid
	Y2	0,847	0,361	Valid
	Y3	0,858	0,361	Valid
	Y4	0,906	0,361	Valid
	Y5	0,919	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan Hasil tabel 2 diatas uji validitas dapat dilihat dengan perolehan nilai koefisien korelasi nilai  $R_{hitung} >$  dari  $R_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item penelitian validasi tersebut dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Hasil Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik, dengan hasil tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,817	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	0,790	Reliabel
Pendapatan Orangtua (X3)	0,755	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,883	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas uji reliabilitas dapat diketahui ke tiga nilai cronbach's alpha dari variabel literasi keuangan, kontrol diri, pendapatan orangtua, dan perilaku konsumtif lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut dapat dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Hasil Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik, dengan hasil tabel sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual	Asymp Sig
Regresi	0,200

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa data telah berdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05. Maka data penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik, dengan hasil tabel sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,845	1,184
Kontrol Diri (X2)	0,778	1,285
Pendapatan Orangtua (X3)	0,896	1,116

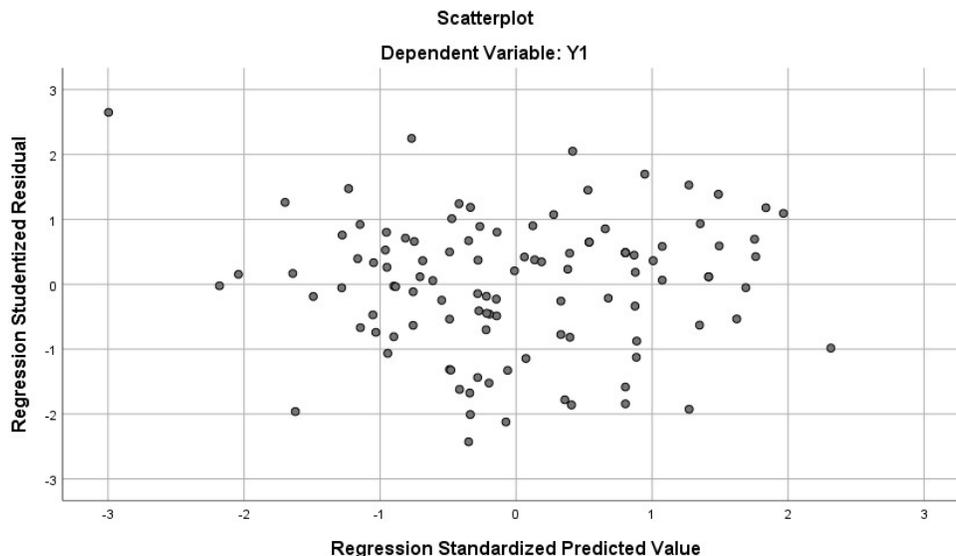
Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF dari ketiga variabel tersebut  $< 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau bebas multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik, dengan hasil tabel sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola yang ditetapkan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Linier Berganda

Hasil uji linier berganda pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik, dengan hasil tabel sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi**  
**Linear Berganda**

Model	Nilai Koefisien Parameter
Constant	3,895
Literasi Keuangan	0,151
Kontrol Diri	0,637
Pendapatan Orangtua	0,480

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas tersebut dapat digambarkan bahwa model persamaan linier berganda yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,895 + 0,151 X_1 + 0,637 X_2 + 0,480 X_3$$

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif sebesar 3,895. Koefisien regresi dari literasi keuangan menyatakan bahwa menambahkan satu variabel, maka dapat meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,151. Sebaliknya, setiap pengurangan satu variabel, maka dapat menurunkan perilaku konsumtif sebesar 0,151. Koefisien regresi dari kontrol diri menyatakan bahwa menambahkan satu variabel, maka dapat meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,637. Sebaliknya, setiap pengurangan satu variabel, maka dapat menurunkan perilaku konsumtif sebesar 0,637. Koefisien regresi dari pendapatan orangtua menyatakan bahwa menambahkan satu variabel, maka dapat meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,480. Sebaliknya, setiap pengurangan satu variabel, maka dapat menurunkan perilaku konsumtif sebesar 0,480. Dengan asumsi variabel perilaku konsumtif ( $X_1$ ), kontrol diri ( $X_2$ ), dan pendapatan orangtua ( $X_3$ ) bernilai tetap.

#### Uji T

Hasil uji T pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik, dengan hasil tabel sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Signifikansi
Literasi Keuangan (X1)	1,024	1,982	0,308
Kontrol Diri (X2)	2,974	1,982	0,004
Pendapatan Orangtua (X3)	4,318	1,982	0,000

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 8 diatas ketiga variabel memiliki Taraf Sig. 0,05 dan T Tabel 1,982. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

X1: Berdasarkan uji parsial literasi keuangan (X1) menunjukkan sig hitung 0,308 > 0,05 Maka  $H_0$  diterima dan t hitung 1,024 < 1,982 maka  $H_1$  ditolak.

X2 : Berdasarkan uji parsial Kontrol Diri (X2) menunjukkan sig hitung 0,004 < 0,05 Maka  $H_0$  ditolak dan t hitung 2,947 > 1,982 maka  $H_2$  diterima.

X3: Berdasarkan uji parsial Pendapatan Orangtua (X3) menunjukkan sig hitung 0,000 < 0,05 Maka  $H_0$  ditolak dan t hitung 4,318 > 1,982 maka  $H_3$  diterima.

**Uji F**

Hasil uji F pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik, dengan hasil tabel sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji F**

Model	F tabel	F hitung	Signifikansi
Regresi	2,69	13,274	0,000 <sup>b</sup>

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 9 diatas dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 <$  dari taraf signifikansi  $0,05$  dan nilai F hitung diperoleh  $13,274 >$  dari F tabel  $2,69$ . Maka dengan itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa literasi keuangan, kontrol diri, dan pendapatan orangtua secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

**Uji R<sup>2</sup>**

Hasil uji R<sub>2</sub> pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik, dengan hasil tabel sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Regresi	0,523 <sup>a</sup>	0,237	0,253	3,896

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 10 diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai Adjusted R Square sebesar  $0,253$  yang artinya nilai koefisien determinasi sama dengan  $25,3\%$ . Sehingga dapat diartikan variabel (X) literasi keuangan, kontrol diri, dan pendapatan orangtua memiliki pengaruh kontribusi sebesar  $23,3\%$  terhadap variabel (Y) perilaku konsumtif dan sisanya  $72,7\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah berdasarkan hasil uji t terdapat bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka variabel kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Pendapatan orangtua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Maka variabel pendapatan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan pendapatan orangtua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga

kesimpulan ini yaitu keseluruhan variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, L. (2018). Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. 52.
- Calhoun, J. F. (1995). Psikolog Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan.
- Deviyanti, S. R. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar.
- Dewi Kumalasari, Y. H. S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. 12, 61–71.
- Mintarti, D. (2016). Citation: Dikria, Okky & Sri Umi Mintarti W (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan. *The Effect of Financial Literacy and Self-Control On*, 09, 128–139.
- Muhammad Isa Alamsyahbana, A. D. G. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (S. Bahri (ed.)).
- Mustori, M. (2012). Pengantar Metode Penelitian.
- Musyarifah, N. (2020). DIRI, P K JENIS, D A N INDIVIDU, KTPK. Eprints.Walisongo.Ac.Id.
- Pola, F. I. T. S., & Berbasis, J. (2004). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian*.
- Ramadhani Khija, Ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13, 1576–1580.
- Riduwan. (2015). Dasar-Dasar Statistika. Ghalia Indonesia.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4, 804–818.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Yuliana. (2013). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XII IIS Di SMA Negeri 5 Wajo. 1, 2013.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6.